

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, peneliti akan menyimpulkan dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa perubahan bentuk transposisi dalam novel "*La Symphonie Pastorale*" (1925) karya André Gide dan novel terjemahan "Simfoni Pastoral" (1987) oleh Apsanti Djokosujatno. Peneliti membandingkan struktur kedua bahasa dan mengetahui bahwa penerjemah menggunakan prosedur penerjemahan transposisi untuk mencapai kesejajaran (*correspondance*) dan kesepadanan (*équivalence*).

Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh menggunakan prosedur penerjemahan transposisi sejumlah 38 data, yang dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

- (1) Lima data yang termasuk dalam pergeseran kategori jumlah dari bentuk jamak menjadi bentuk tunggal dalam bahasa sasaran.
- (2) Sepuluh data yang termasuk dalam pergeseran bentuk kalimat aktif menjadi pasif dalam bahasa sasaran.

(3) Dua data yang termasuk dalam pergeseran bentuk kalimat pasif menjadi aktif dalam bahasa sasaran.

(4) Satu data yang termasuk dalam pergeseran tataran leksikal yang terjadi karena tataran leksem dalam BSu tidak ada padanan setara dengan leksem dalam BSa.

(5) Delapan data yang termasuk dalam pergeseran struktur yang terjadi karena adanya perbedaan struktur BSu dengan BSa dalam tataran sintaksis.

(6) Lima data yang termasuk dalam pergeseran satuan yang terjadi karena adanya perubahan satuan gramatikal dari tingkat satuan lebih tinggi ke tingkat satuan yang lebih rendah dan sebaliknya dalam padanan BSa yang mencakup kata, frasa, klausa atau kalimat.

(7) Enam data yang termasuk dalam pergeseran kelas kata.

(8) Satu data yang termasuk dalam perubahan urutan kalimat BSu yang diterjemahkan dalam BSa.

Setelah menganalisis perubahan bentuk (transposisi) dan membandingkan struktur kalimat kedua novel, peneliti mengetahui perbedaan antara struktur kalimat bahasa sumber dan bahasa sasaran yang dikarenakan penerjemah melakukan perubahan bentuk (transposisi). Namun, perubahan bentuk tersebut tidak merubah fungsi teks sehingga novel terjemahan sepadan dengan novel aslinya. Maka dari itu, dua hal yang penting dalam penerjemahan yaitu kesepadanan yang berarti unsur BSu dan BSa harus sepadan, kesejajaran atau

ketidaksejajaran bentuk yang berarti bentuk BSa tidak harus selalu sejajar dengan bentuk BSu.

Dalam penelitian ini, novel terjemahan “Simfoni Pastoral” (1987) oleh Apsanti Djokosujatno dievaluasi berdasarkan aspek ketepatan (*la précision*) dan kejelasan (*la clarté*) terjemahan. Peneliti menganalisis 31 data dengan skala penilaian dari 1 sampai 5. Dari hasil analisis data evaluasi penerjemahan, maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek ketepatan dalam novel Simfoni Pastoral adalah tepat dan aspek kejelasan dalam novel ini adalah jelas.

Selain itu, analisis komparatif transposisi kedua novel ini dapat dijadikan sebagai salah satu materi pembelajaran bahasa Prancis, khususnya mata kuliah *Traduction* atau Terjemahan yang telah peneliti jelaskan secara lebih rinci pada *La Fiche Pédagogique*.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi kepada Pengajar

Peneliti merekomendasikan kepada pengajar khususnya mata kuliah *Traduction* agar memberikan materi yang menarik dan menyenangkan. Analisis novel terjemahan ini dapat menjadi alternatif bagi para pengajar sehingga mahasiswa dapat lebih mengenal dan memahami teori terjemahan khususnya prosedur penerjemahan transposisi.

5.2.2 Rekomendasi kepada Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan menambah pengetahuan tentang teori terjemahan khususnya prosedur penerjemahan sehingga mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks seperti novel, puisi, cerita pendek, dan karya sastra lainnya.

5.2.3 Rekomendasi kepada Peneliti Lain

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti di bidang yang sama. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain agar melakukan analisis terhadap karya sastra terjemahan lainnya dari segi struktur kalimat, ketepatan, dan kejelasan terjemahan sehingga dapat meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa serta memahami bahasa sumber dan bahasa sasaran.

5.2.4 Rekomendasi kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI

Analisis novel terjemahan ini dapat dijadikan sebagai salah satu materi pembelajaran bahasa yang dapat dikembangkan sesuai dengan tingkat kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, peneliti merekomendasikan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI agar dapat menggunakan analisis novel terjemahan ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran *Traduction* atau Terjemahan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.